



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI BONE - BOLANGO

Alamat : Jl. Yusuf Hasiru No. 164 Limboto – Gorontalo, Telp. (0435) 882370 Fax. (0435) 882454

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN LAHAN SECARA VEGETATIF
TAHUN 2019

Blok	: I
Fungsi Kawasan	: Hutan Lindung
KPH	: Wilayah V Boalemo
Desa	: Bubaa, ds
Kecamatan	: Paguyaman Pantai
Kabupaten	: Boalemo
Propinsi	: Gorontalo
DAS	: Paguyaman
Luas	: 110 Ha

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	I-1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	I-2
C. SASARAN KEGIATAN.....	I-3
BAB II RISALAH UMUM	
A. KONDISI BIOFISIK	II-1
1. Letak Dan Luas	II-1
2. Penutupan Lahan	II-1
3. Ketinggian Tempat Dan Topografi	II-2
B. KONDISI SOSIAL EKONOMI	II-5
1. Demografi	II-5
2. Aksesibilitas	II-6
3. Mata Pencaharian.....	II-6
4. Tenaga Kerja	II-7
5. Sosial Budaya	II-9
6. Kelembagaan Masyarakat.....	II-9

BAB III RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. Rancangan Penyediaan Bibit	III-1
1. Lokasi Persemaiaan	III-1
2. Kebutuhan Dan Komposisi Jenis Tanaman.....	III-2
B. Rancangan Penanaman	III-18
1. Penyiapan Lahan	III-1
2. Kebutuhan Dan Komposisi Jenis Tanaman.....	III-2
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	III-20
III-25	

BAB IV RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. Pembuatan Tanaman (P0)	IV-1
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1	IV-5
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2.....	IV-5
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....	IV-5

BAB V JADWAL PLAKSANAAN**LAMPIRAN**

1. Peta Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Skala 1 : 25.000 atau skala 1 : 50.000
2. Data Hasil Identifikasi Masyarakat dalam Kawasan untuk Agroforestri

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 01. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.....	II-2
Tabel 02 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	II-3
Tabel II.3. Jumlah Penduduk.....	II-5
Tabel II.4. Mata Pencaharian.....	II-6
Tabel II.5. Tingkat Pendidikan	II-7
Tabel III.1. Rencana Kebutuhan Bibit berdasarkan Jenis untuk Kegiatan Pembuatan Tanaman	III-6
Tabel III.2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman	III-18
Tabel III.3. Kebutuhan Bahan Dan Peralatan	III-20

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar II.1. Struktur Organisasi Pelaksana RHL.....	II-12
Gambar II.2. Struktur Organisasi Pelaksana RHL Di Daerah	II-13
Gambar III.1. Kriteria Bibit Yang Memenuhi Syarat Dalam Kegiatan RHL	III-4
Gambar III.2. Cara Penentuan Arah Larikan	III-8
Gambar III.3. Pola Tanam Di Lokasi RHL	III-11
Gambar III.4. Tata Cara Pendangiran	III-13
Gambar III.5. Teknik Pemberian Pupuk	III-14
Gambar III.6. Skema Pengelolaan Pasca Kegiatan	III-24

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kerusakan hutan dan lahan telah mengakibatkan bencana alam yang besar, bahkan pada akhir-akhir ini kecenderungannya semakin meningkat, khususnya banjir, tanah longsor dan kekeringan. Bencana tersebut telah menimbulkan kerugian yang besar, berupa kerusakan infrastruktur, berbagai aset pembangunan serta terganggunya tata kehidupan masyarakat. Penyebab utama terjadinya bencana tersebut adalah kerusakan lingkungan. Kondisi diatas menumbuhkan kesadaran dari semua pihak untuk melakukan rehabilitasi hutan dan lahan yang rusak guna memperbaiki dan mengembalikan fungsi dan produktivitas sumberdaya alam. Upaya tersebut juga dimaksudkan untuk menanggulangi bencana alam yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan terkoordinasi.

Salah satu upaya yang sejak beberapa tahun kemarin mulai dilakukan adalah rehabilitasi hutan dan lahan yang dilaksanakan melalui penghijauan yaitu kegiatan penanaman yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan fungsi perlindungan tata air, peningkatan produktifitas lahan dan menghindari bahaya banjir serta longsor. Kegiatan ini telah menjadi prioritas program pemerintah di luar kawasan hutan dimana sasaran kegiatan ini adalah lahan kritis, lahan terpilih atau lahan pada sasaran RHL yang ditetapkan pada RHL di luar kawasan hutan negara, yang berfungsi sebagai kawasan hutan lindung dan kawasan hutan budidaya.

Salah satu lokasi yang berada dalam kondisi kritis adalah lokasi Hutan Lindung di Kabupaten Boalemo yang berada di Desa Bubaa, ds. Kerusakan hutan di wilayah ini umumnya disebabkan oleh perambahan yang dilakukan oleh beberapa oknum masyarakat. Berdasarkan data-data yang disebutkan diatas, BPDASHL Bone Bolango berupaya untuk melakukan kegiatan pemulihan lingkungan melalui kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan (RHL).

Salah satu lokasi yang ditetapkan untuk di Rehabilitasi berada di Desa Bubaa, ds Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo seluas 110 Ha. Kegiatan RHL yang di inisiasi oleh BPDASHL Bone Bolango diharapkan dapat meminimalisir menurunnya produktivitas lahan akibat degradasi lahan. Untuk mencapai maksud tersebut diatas, diperlukan suatu Rencana dalam bentuk Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019 (berdasarkan Peraturan Dirjen PDASHL Nomor P.4/PDASHL/SET/KUM.1/7/2018).

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019 ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lingkup wilayah kerja BPDASHL Bone Bolango tahun 2019 di Kabupaten Boalemo yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah sesuai dengan kaidah teknis dan hasil kajian lapangan baik dari aspek fisik, sosial, ekonomi dan budaya setempat sehingga pelaksanaan kegiatan dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan pada Hutan Lindung, terdiri dari:

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas
 - a. Letak Administratif
 - 1) Blok : I
 - 2) Desa : Bubaa
 - 3) Kecamatan : Paguyaman Pantai
 - 4) Kabupaten : Boalemo
 - 5) Propinsi : Gorontalo
 - b. Letak Geografis
 - Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Paguyaman
 - Batas, sebelah utara berbatasan dengan Desa Rejonegoro sebelah selatan dengan Teluk Tomini, sebelah barat dengan Desa Limbatihu dan sebelah timur dengan Desa Lito dengan koordinat geografis $00^{\circ} 34' 3,4'' N - 00^{\circ} 35' 2'' N$ dan $122^{\circ} 35' 10,9'' E - 122^{\circ} 36' 2,3'' E$.
2. Penutupan Lahan
 - a. Pertanian lahan kering campuran : 110 Ha
3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 1 s/d 300 meter dpl, dengan topografi landai sampai dengan bergunung

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi
 - a. Jumlah Penduduk : 1515 jiwa
 - b. Jumlah Laki-Laki : 741 jiwa
 - c. Jumlah Perempuan : 774 jiwa
 - d. Jumlah Usia produktif : 243 jiwa

2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 0 km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 54 km
- c. Jarak ke Kota Propinsi : 98 km

3. Mata Pencaharian

- a. PNS/TNI/POLRI : 22 jiwa
- b. Petani : 86 jiwa
- c. Buruh tani : 106 jiwa
- d. Pedagang : 18 jiwa
- e. dll : 30 jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan ini akan dilakukan oleh Pihak Ketiga, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat di Desa Bubaa seperti BPD, LPM, Karang Taruna, PKK

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat $00^{\circ} 34' 3,24'' N$ dan $122^{\circ} 35' 4,8'' E$

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Kebutuhan dan komposisi jenis tanaman untuk kegiatan penanaman RHL tahun 2019 di lokasi Desa Bubaa dapat dilihat pada tabel 01.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL (625 batang/Ha) seluas 110 Ha

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Kebutuhan Bibit (Batang)			Total (Btg)
			Penanaman (PO) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
I	Kayu-kayuan :					
	1. Nyatoh	60	7,260	1,320	660	9,240
	2. Jabon	60	7,260	1,320	660	9,240
	3. Mahoni	60	7,260	1,320	660	9,240
	4. Gmelina	60	7,260	1,320	660	9,240
		240	29,040	5,280	2,640	36,960
II	HHBK					
	1. Pala	80	9,680	1,760	880	12,320
	2. Durian	70	8,470	1,540	770	10,780
	3. Rambutan	60	7,260	1,320	660	9,240
	4. Jambu Mete	60	7,260	1,320	660	9,240
	5. Matoa	55	6,655	1,210	605	8,470
	6. Nangka	60	7,260	1,320	660	9,240
	Jumlah2	385	46,585	8,470	4,235	59,290
	TOTAL	625	75,625	13,750	6,875	96,250

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.

- dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
 - dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.
- b) Persiapan Peralatan Kerja
- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1: 10.000
 - Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- c) Perencanaan Kerja
- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Lindung
 - Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
 - Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
 - Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan
- d) Pelaksanaan
- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
 - Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
 - Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
 - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 batang/ha dengan luas 110 Ha serta menandai lubang tanam dengan ajir.
- e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
- Nama lokasi blok dan petak kerja.
 - Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
 - Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
 - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
 - Buku register diisi setiap hari kegiatan

- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana tabel 02.

NO	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	6,600.00	-	-
2	Pengadaan ajir	Btg	68,750.00	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama blok/petak	Unit	4.40	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	2.20	-	-
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam				
	- Pupuk Cair	Ltr	198.00	-	-
	-Pupuk organik/Kompos/Pupuk Kandang	Kg	6,875.00	48,125.00	48,125.00
	- Pupuk an organik	Kg	6,875.00	-	-
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Kg	110.00	-	-
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja				
	- Pacul	Unit	44.00	-	-
	- Linggis	Unit	44.00	-	-
	- Sekop	Unit	44.00	-	-
	- Keranjang	Unit	44.00	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga kerja, seperti disajikan pada tabel 03

NO	Komponen	Satuan	Kebutuhan Volume
1	2	3	4
I	Pemeliharaan Tahun Berjalan (P0)		
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	605.00
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	1,155.00
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	280.00
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	880.00
5	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X	HOK	1,320.00
6	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	11.00
II	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)		
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	110.00
2	Penyulaman	HOK	330.00
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3X)	HOK	1,485.00
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	11.00
III	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)		
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (2x)	HOK	1,485.00
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	11.00

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan,

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 3 (tiga) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilakukan 2 (dua) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik sebesar +/- 0.1 kg/lubang tanam atau pupuk anorganik sejumlah +/- 0.1 kg/lubang tanam dengan cara penaburan maupun pengocoran dan penyemprotan pada sekitar tanaman maupun daun dan batang tanaman itu sendiri. Untuk pupuk cair pengaplikasiannya dengan cara penyemprotan atau pengecoran sejumlah +/- 2,88 ml/tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilakukan 2 (dua) kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P₀)

Tabel 04. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P₀) Penanaman Reboisasi 625 batang/Ha seluas 110 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5.50	90,000.00	HOK	605.00	HOK	605.00	54,450,000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	10.50	90,000.00	HOK	1,155.00	HOK	1,155.00	103,950,000
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	1.08	90,000.00	HOK	118.80	HOK	280.00	25,200,000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	8.00	90,000.00	HOK	880.00	HOK	880.00	79,200,000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X	HOK	12.00	90,000.00	HOK	1,320.00	HOK	1,320.00	118,800,000
6	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.10	4,000,000.00	OB	11.00	OB	11.00	44,000,000
	JUMLAH GAJI/UPAH								425,600,000
II	Bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	60.00	2,500.00	Patok	6,600.00	Patok	6,600.00	16,500,000
2	Pengadaan ajir	Btg	625.00	270.00	Batang	68,750.00	Batang	68,750.00	18,562,500
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0.04	750,000.00	Unit	4.40	Unit	4.00	3,000,000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0.02	3,500,000.00	Unit	2.20	Unit	2.00	7,000,000
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam								
	- Pupuk Cair	Ltr	1.80	40,000.00	Ltr	198.00	Ltr	198.00	7,920,000
	-Kompos/Pupuk Kandang	Kg	62.50	750.00	Kg	6,875.00	Kg	6,875.00	5,156,250
	- Pupuk an organik	Kg	62.50	3,500.00	Kg	6,875.00	Kg	6,875.00	24,062,500
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida								
		Kg	1.00	135,250.00	Kg	110.00	Kg	110.00	14,877,500
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja								
	- Pacul	Unit	0.40	50,000.00	Unit	44.00	Unit	44.00	2,200,000
	- Linggis	Unit	0.40	50,000.00	Unit	44.00	Unit	44.00	2,200,000
	- Sekop	Unit	0.40	50,000.00	Unit	44.00	Unit	44.00	2,200,000
	- Keranjang	Unit	0.40	50,000.00	Unit	44.00	Unit	44.00	2,200,000
	JUMLAH II								105,878,750
III	Penyediaan Bibit								
	<i>Tanaman Kayu-Kayuan</i>								
	Nyatoh	Batang	66	3000	Batang	7,260.00	Batang	7,260.00	21,780,000
	Jabon	Batang	66	3000	Batang	7,260.00	Batang	7,260.00	21,780,000
	Mahoni	Batang	66	3000	Batang	7,260.00	Batang	7,260.00	21,780,000
	Gmelina	Batang	66	3000	Batang	7,260.00	Batang	7,260.00	21,780,000
	<i>Tanaman MPTS/ HHBK</i>								
	Pala	Batang	88	10000	Batang	9,680.00	Batang	9,680.00	96,800,000
	Durian	Batang	77	3500	Batang	8,470.00	Batang	8,470.00	29,645,000
	Rambutan	Batang	66	3500	Batang	7,260.00	Batang	7,260.00	25,410,000
	Jambu Mete	Batang	66	3500	Batang	7,260.00	Batang	7,260.00	25,410,000
	Matoa	Batang	61	3500	Batang	6,655.00	Batang	6,655.00	23,292,500
	Nangka	Batang	66	3500	Batang	7,260.00	Batang	7,260.00	25,410,000
	JUMLAH III		688			75,625		75,625	313,087,500
	JUMLAH BIAYA (I + II + III)								844,566,250.00
	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%						84,456,625.00
	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)								929,022,875.00
	Pembulatan								875.00
	Total Biaya								929,022,000.00

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P₁)

Tabel 05.Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P₁) Penanaman Reboisasi 625 batang/Ha seluas 110 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1.00	90,000.00	HOK	110.00	HOK	110.00	9,900,000
2	Penyulaman	HOK	3.00	90,000.00	HOK	330.00	HOK	330.00	29,700,000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3X)	HOK	13.50	90,000.00	HOK	1,485.00	HOK	1,485.00	133,650,000
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.10	4,000,000.00	OB	11.00	OB	11.00	44,000,000
	JUMLAH I								217,250,000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam								
	-Kompos/Pupuk Kandang	Kg	437.50	750.00	Kg	48,125.00	Kg	48,125.00	36,093,750
	JUMLAH II								36,093,750
III	Penyediaan Bibit								
	Tanaman Kayu-Kayuan								
	Nyatoh	Batang	12.00	3000	Batang	1,320.00	Batang	1,320.00	3,960,000
	Jabon	Batang	12.00	3000	Batang	1,320.00	Batang	1,320.00	3,960,000
	Mahoni	Batang	12.00	3000	Batang	1,320.00	Batang	1,320.00	3,960,000
	Gmelina	Batang	12.00	3000	Batang	1,320.00	Batang	1,320.00	3,960,000
	Tanaman MPTS/ HHBK								
	Pala	Batang	16.00	10000	Batang	1,760.00	Batang	1,760.00	17,600,000
	Durian	Batang	14.00	3500	Batang	1,540.00	Batang	1,540.00	5,390,000
	Rambutan	Batang	12.00	3500	Batang	1,320.00	Batang	1,320.00	4,620,000
	Jambu Mete	Batang	12.00	3500	Batang	1,320.00	Batang	1,320.00	4,620,000
	Matoa	Batang	11.00	3500	Batang	1,210.00	Batang	1,210.00	4,235,000
	Nangka	Batang	12.00	3500	Batang	1,320.00	Batang	1,320.00	4,620,000
	JUMLAH III		125.00			13,750		13,750	56,925,000
	JUMLAH BIAYA (I + II + III)								310,268,750.00
	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%						31,026,875.00
	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)								341,295,625.00
	Pembulatan								625.00
	Total Biaya								341,295,000.00

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P₂)

Tabel 06. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P₂) Penanaman Reboisasi 625 batang/ha seluas 110 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (2x)	HOK	13.50	90,000	HOK	1,485.00	HOK	1,485.00	133,650,000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.10	4,000,000	OB	11.00	OB	11.00	44,000,000
	JUMLAH I								177,650,000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam								
	-Kompos/Pupuk Kandang	Kg	437.50	750.00	Kg	48,125.00	Kg	48,125.00	36,093,750
	JUMLAH II								36,093,750
III	Penyediaan Bibit								
	Tanaman Kayu-Kayuan								
	Nyatoh	Batang	6	3000	Batang	660.00	Batang	660.00	1,980,000
	Jabon	Batang	6	3000	Batang	660.00	Batang	660.00	1,980,000
	Mahoni	Batang	6	3000	Batang	660.00	Batang	660.00	1,980,000
	Gmelina	Batang	6	3000	Batang	660.00	Batang	660.00	1,980,000
	Tanaman MPTS/ HHBK								
	Pala	Batang	8	10000	Batang	880.00	Batang	880.00	8,800,000
	Durian	Batang	7	3500	Batang	770.00	Batang	770.00	2,695,000
	Rambutan	Batang	6	3500	Batang	660.00	Batang	660.00	2,310,000
	Jambu Mete	Batang	6	3500	Batang	660.00	Batang	660.00	2,310,000
	Matoa	Batang	6	3500	Batang	605.00	Batang	605.00	2,117,500
	Nangka	Batang	6	3500	Batang	660.00	Batang	660.00	2,310,000
	JUMLAH III		63			6,875		6,875	28,462,500
	JUMLAH BIAYA (I + II + III)								242,206,250.00
	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%						24,220,625.00
	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)								266,426,875.00
	Pembulatan								875.00
	Total Biaya								266,426,000.00

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 07. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

NO	Kegiatan	Luas		Total Biaya
				(Rp)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>		<i>4</i>
1	Penanaman (Po)	110	Ha	929,022,000.00
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	110	Ha	341,295,000.00
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	110	Ha	266,426,000.00
JUMLAH				1,536,743,000.00

3) Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P₂)

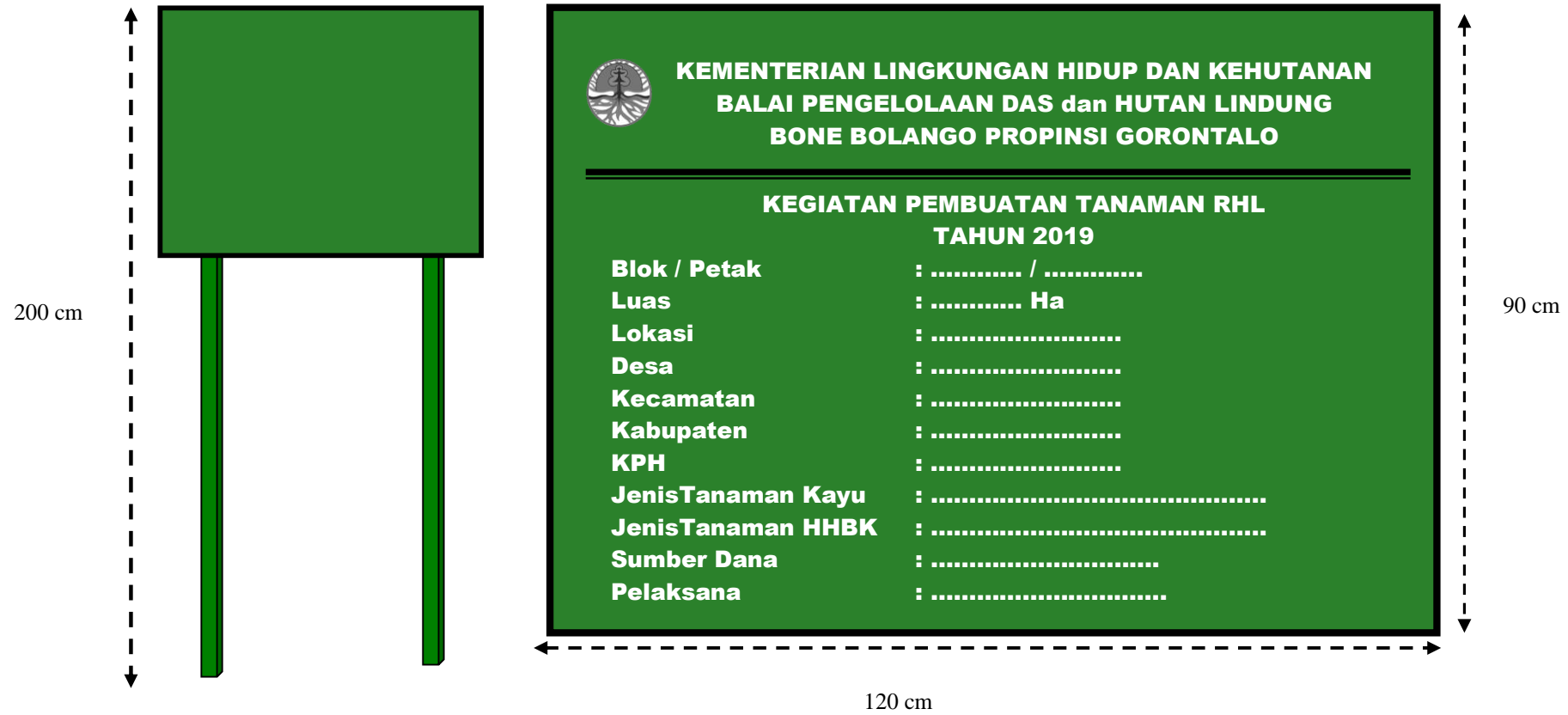
Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P₂) Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan	TAHUN 2021												KET
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I	Gaji Upah													
	1 Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan													
	2 Pengawasan/Mandor tanam													
II	Bahan													
	1 Pengadaan pupuk kandang dan atau media tanam													
III	Penyediaan Bibit													
	Tanaman Kayu-Kayuan													
	Tanaman MPTS/ HHBK													

S

LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar dan spesifikasi papan Blok



Lampiran 2. Gambar Papan Mutasi

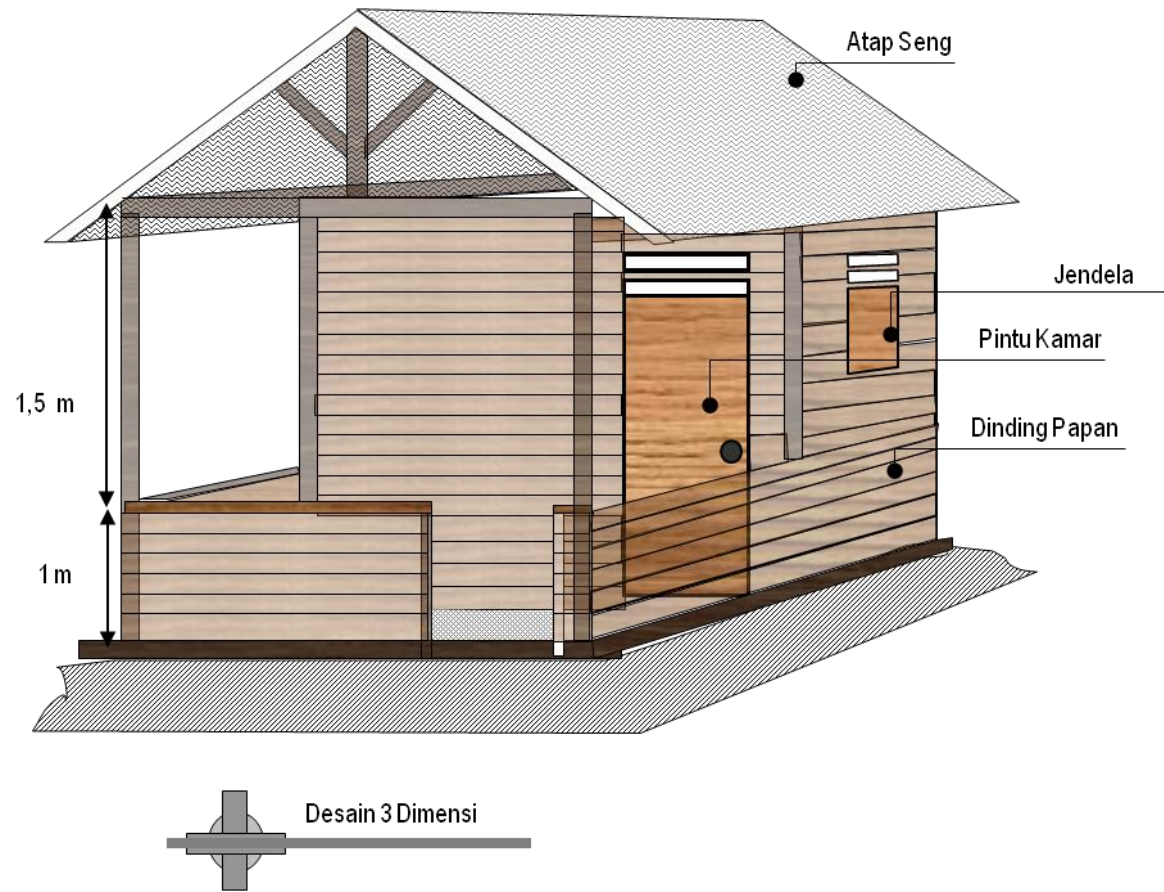
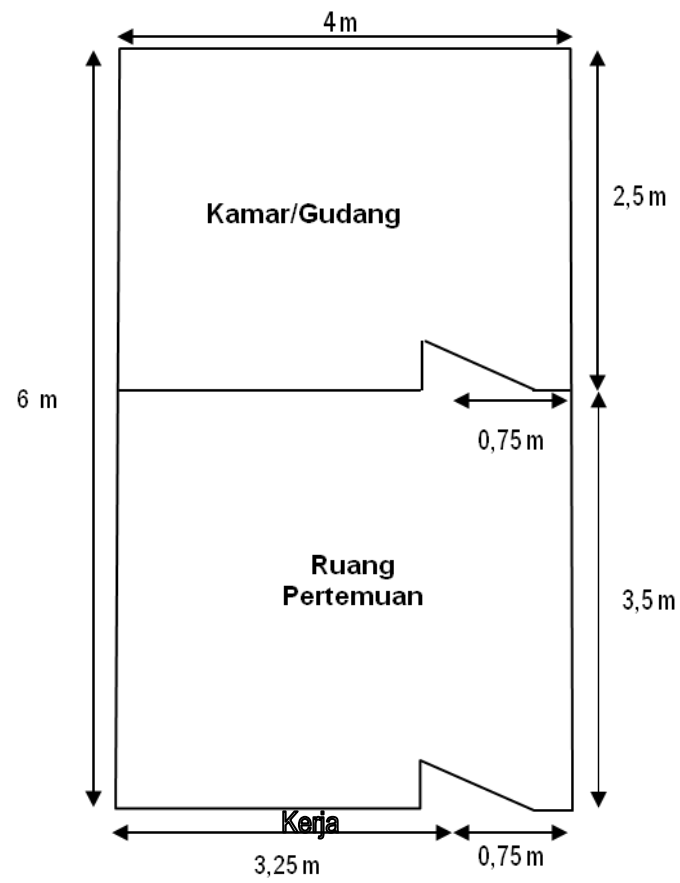
No	Uraian Kegiatan	Total Target	Waktu Pelaksanaan	Rencana		Realisasi		Keterangan
				Volume	%	Volume	%	
1								
2								
3								
4								
5								
7								
8								
9								
10								
dst								

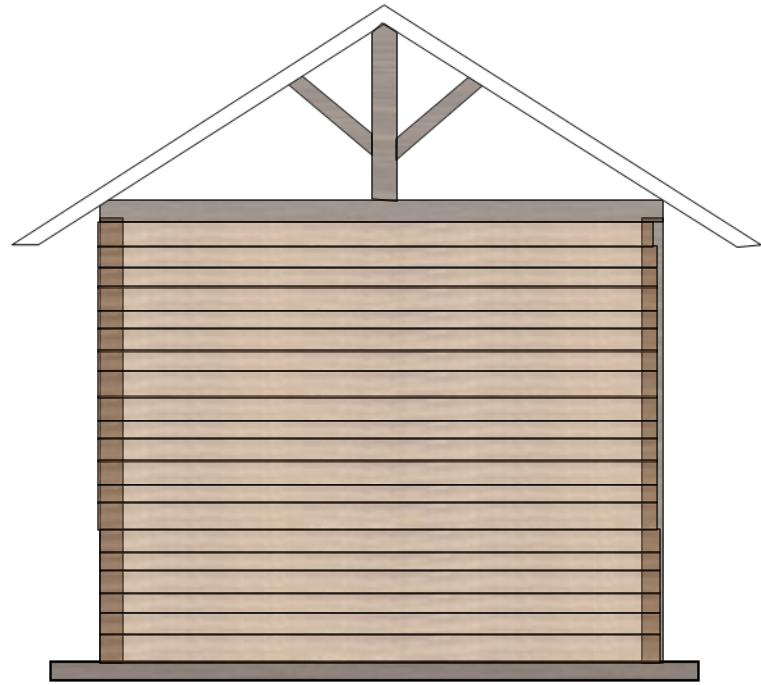
....., 2019

Pelaksana Lapangan

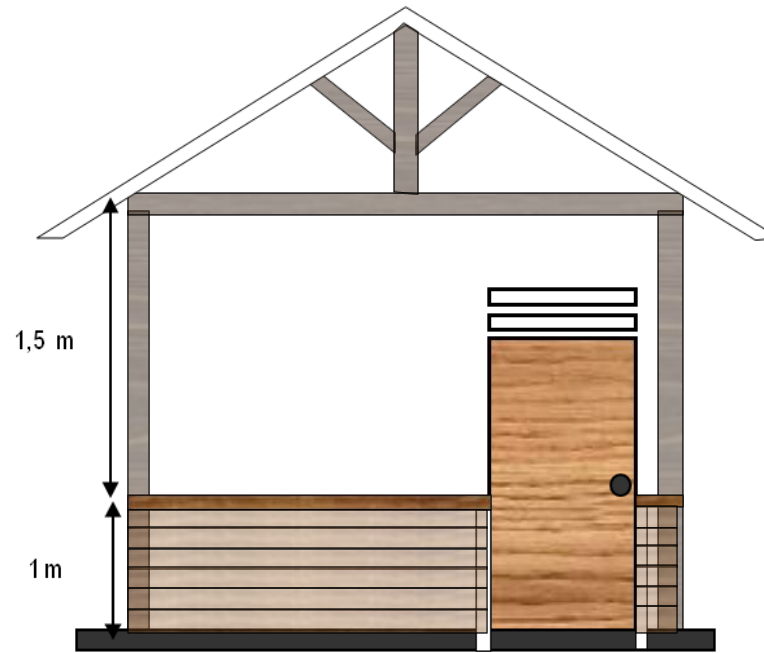
.....

Lampiran 4. Gambar dan Spesifikasi Gubuk Kerja



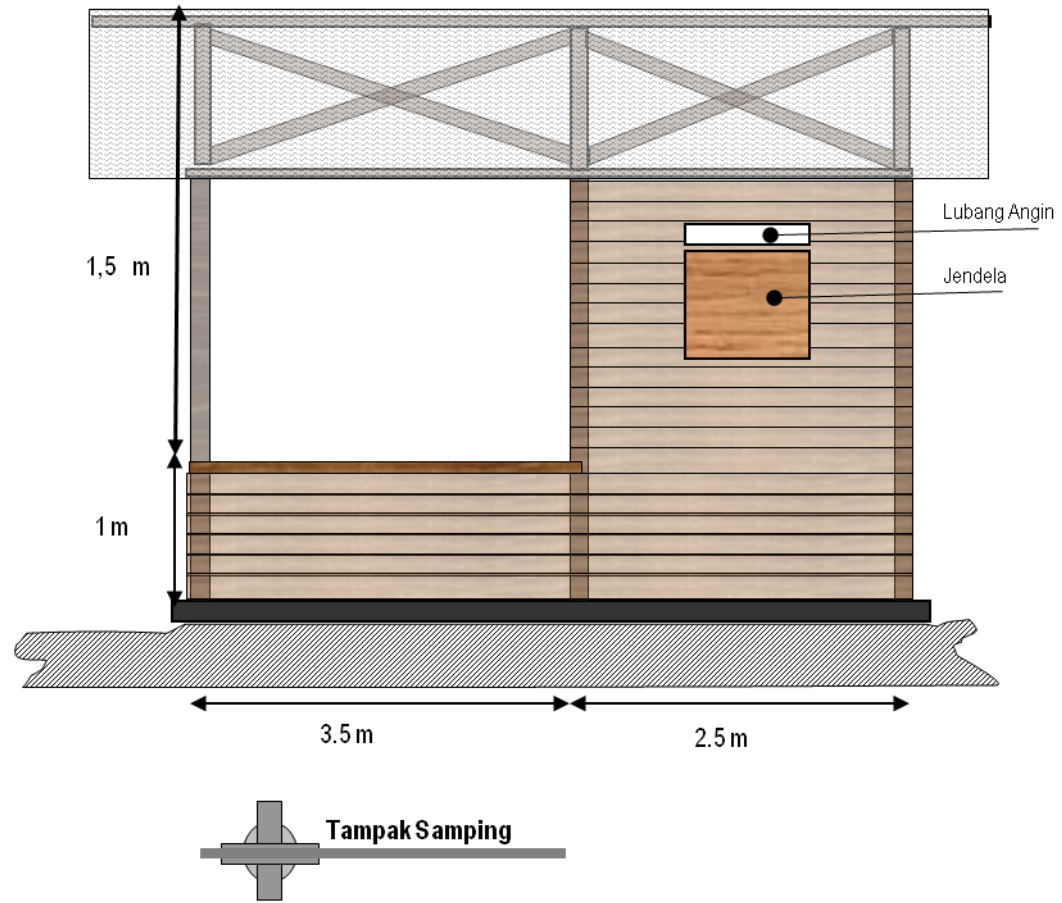


Tampak Belakang



Tampak Depan





Lampiran 5. Gambar Desain Tempat Penampungan Bibit

